

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah bahan atau kombinasi bahan yang termasuk produk biologi, digunakan untuk memengaruhi ataupun menyelidiki sistem fisiologis atau kondisi patologi dalam rangka diagnosis, pencegahan, pengobatan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi untuk manusia (Kementerian Kesehatan RI, 2016b). Obat-obatan merupakan faktor kunci dalam semua sistem pelayanan kesehatan dan dikatakan berkontribusi besar terhadap pengeluaran rutin rumah tangga (Angi'enda & Bukachi, 2016). Obat sangat diperlukan kapan saja dan dimana saja, ketika sedang sakit sangat menyulitkan jika harus keluar rumah untuk membeli obat. Karena itu obat-obatan menjadi salah satu barang penting yang harus tersedia di dalam rumah (Rismawati, 2022). Berlandaskan hasil Riset Kesehatan Dasar mengungkapkan 35,2% dari 294.959 RT di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi, dengan proporsi penyimpanan obat tertinggi di DKI Jakarta dan terendah di Nusa Tenggara Timur (Kemenkes RI, 2013).

Dalam penggunaannya, sediaan obat memiliki waktu kedaluwarsa yang berbeda-beda. *Expired date* adalah waktu yang menunjukkan batas akhir obat masih berkhasiat dan aman digunakan selama kemasan utama masih belum dibuka, penulisannya dapat berupa tanggal, bulan, dan tahun, atau hanya bulan dan tahun (Kemenkes RI, 2017). Dalam Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) disebutkan bahwa tanggal kedaluwarsa yang dicantumkan dalam kemasan asli tidak berlaku terhadap produk yang sudah dikemas ulang dalam wadah yang berbeda (BPOM RI, 2018).

Dalam dunia kefarmasian, *Expire Date* obat setelah dibuka disebut *Beyond Use Date* (BUD). *Beyond use date* (BUD) yaitu batasan waktu untuk masih dapat menggunakan produk obat yang diracik/disiapkan atau yang kemasan primernya telah dibuka/dirusak (United States Pharmacopeia, 2021). Kemasan primer merupakan lapisan pertama yang membungkus produk dan bersentuhan langsung dengan produk. Contoh kemasan primer blister, strip, botol dan sebagainya (Rahmayanti, 2021).

Beyond use date menentukan batasan waktu dimana suatu produk obat masih berada dalam keadaan stabil. Suatu produk obat yang stabil berarti memiliki

karakteristik kimia, fisika, mikrobiologi, terapeutik, dan toksikologi yang tidak berubah dari spesifikasi yang sudah ditetapkan oleh pabrik obat, baik selama penyimpanan maupun penggunaan. Menggunakan obat yang sudah melewati *beyond use date* atau *expired date* berarti menggunakan obat yang stabilitasnya tidak lagi terjamin (Herawati, 2016). Tujuan penggunaan obat tidak akan tercapai jika obat digunakan melebihi masa *expired date* atau *beyond use date* (Sari *et al.*, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 di wilayah Jakarta Utara mengungkapkan bahwa mayoritas informan (97%) tidak mengetahui tentang *beyond use date*, dan semua informan (100%) tidak pernah menerima informasi *beyond use date* dari apoteker. Sebagian dari informan memiliki persepsi bahwa *beyond use date* sama dengan masa kedaluwarsa yang ada di kemasan pabrik dan juga masyarakat tidak memiliki kepedulian yang baik terhadap obat-obatan mereka (Cokro *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan juga di wilayah Menteng Jakarta Pusat diperoleh hasil bahwa pengetahuan masyarakat tentang *beyond use date* di rumah tangga dikategorikan kurang baik sebanyak 62 orang (56,36%) (Kurniawan *et al.*, 2023).

Sebelum dilakukan penelitian penulis melakukan survei pendahuluan untuk dapat mengetahui apakah masyarakat RW 001 Cilangkap Jakarta Timur pernah mendengar istilah *beyond use date*. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan di RW 001 Cilangkap Jakarta Timur dengan jumlah 10 responden, 6 responden mengakui bahwa tidak pernah mendengar istilah *beyond use date*. Berdasarkan survei pendahuluan dan masalah yang ditemukan di atas peneliti tertarik untuk melihat pengetahuan dan sikap masyarakat terkait *beyond use date* sediaan padat (kapsul, pil, puyer, dan tablet), sediaan semi padat (salep, krim, gel dan pasta), sediaan cair (sirup dan tetes mata) dan tertarik untuk melihat bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat tentang *beyond use date* di RW 001 Kelurahan Cilangkap Jakarta Timur tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi responden yang meliputi; usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan pendidikan pada masyarakat di RW 001 Kelurahan Cilangkap?
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat mengenai *beyond use date* obat sediaan padat (kapsul, pil, puyer, dan tablet), sediaan semi padat (salep, krim, gel dan pasta), dan sediaan cair (sirup dan tetes mata) di RW 001 Kelurahan Cilangkap?
3. Bagaimana sikap masyarakat tentang *beyond use date* obat sediaan padat (kapsul, pil, puyer, dan tablet), sediaan semi padat (salep, krim, gel dan pasta), dan sediaan cair (sirup dan tetes mata) di RW 001 Kelurahan Cilangkap?
4. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang *beyond use date* obat sediaan padat (kapsul, pil, puyer, dan tablet), sediaan semi padat (salep, krim, gel dan pasta), dan sediaan cair (sirup dan tetes mata) di RW 001 Kelurahan Cilangkap?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik demografi berdasarkan usia, pekerjaan, jenis kelamin dan pendidikan pada Masyarakat di RW 001 Kelurahan Cilangkap.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang *beyond use date* sediaan padat (kapsul, pil, puyer, dan tablet), sediaan semi padat (salep, krim, gel dan pasta), dan sediaan cair (sirup dan tetes mata) pada Masyarakat di RW 001 Kelurahan Cilangkap.
3. Mengetahui sikap tentang *beyond use date* sediaan padat (kapsul, pil, puyer, dan tablet), sediaan semi padat (salep, krim, gel dan pasta), dan sediaan cair (sirup dan tetes mata) pada Masyarakat di RW 001 Kelurahan Cilangkap.
4. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang *beyond use date* sediaan padat (kapsul, pil, puyer, dan tablet), sediaan semi padat (salep, krim, gel dan pasta), dan sediaan cair (sirup dan tetes mata) pada Masyarakat di RW 001 Kelurahan Cilangkap.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian.

1.4.2 Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan dalam menambah pustaka dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Sebagai bahan bacaan dan informasi terkait *beyond use date* dari obat